

ABSTRAK

Kebutuhan masyarakat yang tinggi akan menjadi peluang bagi pengusaha dalam bidang pembiayaan konsumen. Fasilitas seperti pembiayaan secara angsuran sangat menarik konsumen. Dengan adanya pembiayaan secara angsuran itu sangat memberikan keuntungan bagi konsumen karena tidak perlu menyiapkan dana yang besar. Konsumen tidak perlu dana banak untuk mendapatkan kendaraan bermotor karena perjanjian kredit.

Perjanjian sewa beli adalah persetujuan sewa-menyewa dan persetujuan jual beli yang pengaturannya diatur dalam KUH Perdata. Lembaga sewa beli merupakan lembaga dalam hukum perjanjian yang didasarkan pada asas kebebasan berkontrak sebagai asas pokok dari hukum perjanjian yang diatur dalam Pasal 1338 juncto Pasal 1320 KUHPperdata.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah Diketahuinya praktik pelaksanaan perjanjian sewa beli kendaraan bermotor pada PT. Adira Finance Cabang Kendal serta Untuk mengetahui dan memahami bentuk-bentuk wanprestasi dalam perjanjian sewa beli kendaraan bermotor pada PT. Adira Finance Cabang Kendal dari pihak Debitur.

Metodelogi penelitian yang digunakan yaitu Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dimasyarakat.

Berdasarkan penelitian yang diketahui bahwa perjanjian sewa beli kendaraan bermotor berbentuk perjanjian baku serta merupakan sebuah perjanjian jual beli cicilan, sehingga penggunaan nama perjanjian tidak sesuai dengan apa yang seharusnya diatur dalam perjanjian sewa beli kendaraan bermotor lebih mirip perjanjian jual beli dengan cicilan atau angsuran dari pada dengan perjanjian sewa beli yang sebenarnya menurut hukum. Pelaku usaha sebagai pihak yang membuat perjanjian menggunakan klausula-klausula baku yang cenderung melepaskan, mengalihkan, atau mengurangi tanggung jawabnya yang menurut hukum positif. Perjanjian sewa beli kendaraan bermotor tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Pelaku usaha dapat mengalihkan tanggung jawabnya dari kemungkinan terjadinya resiko kepada pihak asuransi, tetapi tidak membebaskan tanggung jawabnya berdasarkan kontrak atau perjanjian yang tunduk pada ketentuan-ketentuan dalam KUHPperdata.

perjanjian sewa beli berdasarkan kebutuhan dalam praktek yang didasarkan pada asas kebebasan berkontrak menurut Pasal 1338 ayat (1) KUHPperdata. Perjanjian sewa beli dianggap sebagai perjanjian jual beli yang angsuran peralihan hak miliknya ditunda sampai pembayaran angsuran terakhir dari harga keseluruhan yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku. Dalam perjanjian sewa beli otomotif pada saat pembeli dan konsumen dianggap wanprestasi berkaitan dengan kemacetan cicilan atau angsuran, konsumen dapat mengambil, menjual, menyewakan, mengalihkan, melelang dan menerima pembayarannya.

Kata Kunci : *Perjanjian, Sewa Beli*

ABSTRACT

High community needs will be an opportunity for entrepreneurs in the field of consumer finance. Facilities such as financing in installments are very attractive to consumers. With the installment financing it is very beneficial for consumers because there is no need to prepare large funds. Consumers do not need large funds to get motorized vehicles because of credit agreements.

A lease purchase agreement is a lease agreement and a sale and purchase agreement that is regulated in the Civil Code. A leasing institution is an institution in the law of agreement which is based on the principle of freedom of contract as a principle of contract law as regulated in Article 1338 in conjunction with Article 1320 of the Civil Code. The research objective in this thesis is to know the practice of implementing a motorbike rental purchase agreement at PT. Adira Finance Kendal Branch and to know and understand the forms of defaults in the motor vehicle rental purchase agreement at PT. Adira Finance Kendal Branch from Debtor.

The research methodology used is the approach method in this research is a sociological juridical approach method and can also be referred to as field research, namely reviewing the applicable legal provisions and what happens in reality in the community.

Based on the research that is known that the motorbike purchase agreement is in the form of a standard agreement and is an installment sale agreement, so the use of the agreement name is not in accordance with what should be regulated in the motor vehicle rental purchase agreement more like a sale and purchase agreement with installments or installments than with actual purchase agreement according to law. Business actors as parties who make agreements use standard clauses that tend to release, transfer, or reduce their responsibilities according to positive law. The lease agreement for a motorized vehicle does not conflict with the applicable law. Business actors can transfer their responsibilities from the possibility of risk to the insurance, but do not release their responsibilities based on contracts or agreements that are subject to the provisions of the Civil Code. lease agreement based on needs in practice based on the principle of freedom of contract according to Article 1338 paragraph (1) of the Civil Code. A lease purchase agreement is considered as a sale and purchase agreement in which the transfer of ownership rights is deferred until the last installment payment from the whole price whose implementation is not contrary to the applicable law. In an automotive purchase agreement when the buyer and consumer are considered to be default related to installments or installments, consumers can take, sell, rent, transfer, auction and receive payment.

Keywords: *Agreement, Rent Buy*